

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan antara manajemen kesiswaan dengan manajemen sarana prasarana, ditunjukkan dengan  $F_{hitung}$  sebesar 15,532 sedangkan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3, 88. Jadi  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . sehingga  $H_0$  diterima. Artinya, semakin bagus manajemen kesiswaan yang ada disekolah, maka semakin bagus juga manajemen sarana prasarana disekolah tersebut.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara manajemen kesiswaan dengan kinerja guru, ditunjukkan dengan  $F_{hitung}$  sebesar 5,208 sedangkan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3, 88. Jadi  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . sehingga  $H_0$  diterima. Artinya, semakin bagus manajemen kesiswaan yang ada di sekolah, maka semakin bagus juga kinerja guru yang ada disekolah tersebut.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara manajemen kesiswaan dengan prestasi belajar, ditunjukkan dengan  $F_{hitung}$  sebesar 3,930 sedangkan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3, 88. Jadi  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . sehingga  $H_0$  diterima. Artinya, semakin bagus manajemen kesiswaan yang ada disekolah, maka semakin bagus juga prestasi belajar siswa disekolah tersebut.
4. Ada pengaruh yang signifikan antara manajemen sarana prasarana dengan kinerja guru, ditunjukkan dengan  $F_{hitung}$  sebesar 22,850 sedangkan nilai

$F_{tabel}$  sebesar 3,88. Jadi  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . sehingga  $H_0$  diterima. Artinya, semakin bagus manajemen sarana prasarana yang ada di sekolah, maka semakin bagus pula kinerja guru yang ada di sekolah tersebut.

5. Ada pengaruh yang signifikan antara manajemen sarana prasarana dengan prestasi belajar, ditunjukkan dengan  $F_{hitung}$  sebesar 3,910 sedangkan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,88. Jadi  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . sehingga  $H_0$  diterima. Artinya, semakin bagus manajemen sarana prasarananya, maka semakin bagus juga prestasi belajar siswa yang ada di sekolah tersebut.
6. Ada pengaruh yang signifikan antara kinerja guru dengan prestasi belajar, ditunjukkan dengan  $F_{hitung}$  sebesar 4,771 sedangkan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,88. Jadi  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . sehingga  $H_0$  diterima. Artinya, semakin bagus kinerja guru yang ada di sekolah, maka semakin bagus juga prestasi belajar siswa yang ada di sekolah tersebut
7. Ada pengaruh secara tidak langsung antara manajemen kesiswaan dengan kinerja guru melalui manajemen sarana prasarana.

Pengaruh langsung manajemen kesiswaan (X1) terhadap kinerja guru (X3) adalah -0,047. Pengaruh tidak langsung manajemen kesiswaan (X1) dengan kinerja guru (X3) melalui manajemen sarana prasarana adalah sebesar 0,076. Berdasarkan uji analisis jalur, hasil pengaruh langsung dan tidak langsung dari manajemen kesiswaan (X1) dengan kinerja guru (X3) melalui manajemen sarana prasarana (X2) diperoleh hasil bahwa pengaruh langsung -0,047 lebih kecil dibandingkan pengaruh tidak langsung 0,076.

Artinya, semakin bagus manajemen kesiswaan yang ada di sekolah, maka kinerja guru juga semakin bagus, tetapi kinerja guru ini akan semakin bagus apabila manajemen sarana prasarana yang ada di sekolah juga bagus. Kesimpulannya, semakin bagus manajemen kesiswaan dan semakin bagus manajemen sarana prasarana yang ada di sekolah, maka semakin bagus juga kinerja guru yang ada di sekolah tersebut.

8. Ada pengaruh secara tidak langsung antara manajemen kesiswaan dengan prestasi belajar siswa melalui manajemen sarana prasarana

Pengaruh langsung manajemen kesiswaan (X1) terhadap prestasi belajar (Y) adalah 0,115. Pengaruh tidak langsung manajemen kesiswaan (X1) dengan prestasi belajar (Y) melalui manajemen sarana prasarana adalah sebesar 0.004. Berdasarkan uji analisis jalur, hasil pengaruh langsung dan tidak langsung dari manajemen kesiswaan (X1) dengan prestasi belajar (Y) melalui manajemen sarana prasarana (X2) diperoleh hasil bahwa pengaruh langsung 0,115 lebih kecil dibandingkan pengaruh tidak langsung 0,119. Artinya, semakin bagus manajemen kesiswaan yang ada di sekolah, maka prestasi belajar siswa juga semakin bagus, tetapi prestasi belajar siswa ini akan semakin bagus apabila manajemen sarana prasarana yang ada di sekolah juga bagus. Kesimpulannya, semakin bagus manajemen kesiswaan dan semakin bagus manajemen sarana prasarana yang ada di sekolah, maka semakin bagus juga prestasi belajar siswa yang ada di sekolah tersebut.

9. Pengaruh secara tidak langsung antara manajemen kesiswaan dengan prestasi belajar siswa melalui kinerja guru

Pengaruh langsung manajemen kesiswaan (X1) terhadap prestasi belajar (Y) adalah 0,115. Pengaruh tidak langsung manajemen kesiswaan (X1) dengan prestasi belajar (Y) melalui kinerja guru adalah sebesar -0,001. Berdasarkan uji analisis jalur, hasil pengaruh langsung dan tidak langsung dari manajemen kesiswaan (X1) dengan prestasi belajar (Y) melalui kinerja guru (X3) diperoleh hasil bahwa pengaruh langsung 0,115 lebih besar dibandingkan pengaruh tidak langsung 0,114. Artinya, semakin bagus manajemen kesiswaan yang ada di sekolah, maka prestasi belajar siswa juga akan semakin bagus.

10. Pengaruh secara tidak langsung antara manajemen sarana prasarana dengan prestasi belajar siswa melalui kinerja guru

Pengaruh langsung manajemen sarana prasarana (X2) terhadap prestasi belajar (Y) adalah 0,018. Pengaruh tidak langsung manajemen sarana prasarana (X2) dengan prestasi belajar (Y) melalui kinerja guru adalah sebesar 0,009. Berdasarkan uji analisis jalur, hasil pengaruh langsung dan tidak langsung dari manajemen sarana prasarana (X2) dengan prestasi belajar (Y) melalui kinerja guru (X3) diperoleh hasil bahwa pengaruh langsung 0,018 lebih kecil dibandingkan pengaruh tidak langsung 0,049. Artinya, semakin bagus manajemen sarana prasarana yang ada di sekolah, maka prestasi belajar siswa juga semakin bagus, tetapi prestasi belajar siswa

ini akan semakin bagus apabila kinerja guru yang ada di sekolah juga bagus. Kesimpulannya, semakin bagus manajemen kesiswaan dan semakin bagus kinerja guru yang ada di sekolah, maka semakin bagus juga prestasi belajar siswa yang ada di sekolah tersebut.

## **B. Implikasi**

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan implikasi penelitian baik yang bersifat teoritis maupun praktis. Pada tataran teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan keilmuan dibidang pendidikan, khususnya terkait manajemen kesiswaan, manajemen sarana prasarana, kinerja guru dan prestasi belajar siswa.

### **1. Implikasi Teoritis**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan, manajemen sarana prasarana, kinerja guru berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Implikasi teoritis penelitian yang berkaitan dengan teori manajemen kesiswaan, manajemen sarana prasarana, kinerja guru dan prestasi belajar yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Implikasi teoritis yang berkenaan dengan teori manajemen kesiswaan.

Menurut Ali Imron, mengemukakan bahwa:<sup>1</sup> Manajemen kesiswaan dapat diartikan suatu proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa di suatu sekolah mulai dari perencanaan, penerimaan siswa, pembinaan yang dilakukan di sekolah sampai siswa menyelesaikan pendidikannya di sekolah melalui penciptaan sekolah yang kondusif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar atau pembelajaran yang efektif. Teori tersebut diperkuat oleh pendapat yang dikemukakan oleh Mulyasa yang dikutip oleh Sulistyorini dan Farthurrohman<sup>2</sup> “Manajemen kesiswaan adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik mulai masuk sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari sekolah.” Manajemen kesiswaan merupakan salah satu bidang operasional dalam pengelolaan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik mulai masuk sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu sekolah.

- b. Implikasi teoritis yang berkenaan dengan teori manajemen sarana prasarana

Sarana prasarana pendidikan adalah semua benda bergerak maupun yang tidak bergerak, yang diperlukan untuk menunjang penyelenggaraan proses belajar mengajar, baik secara langsung maupun

---

<sup>1</sup> Ali Imron, *Manajemen Peserta*,. 14

<sup>2</sup> Sulistyorini, dan Fathurrohman, *Esensi Manajemen Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Teras, 2014) ,168

tidak langsung. Sarana dan Prasarana sekolah merupakan salah satu faktor penunjang dalam pencapaian keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah. Teori yang dikemukakan oleh Ibrahim Bafadal., tersebut tentunya dapat dicapai apabila ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai disertai dengan pengelolaan secara optimal. Implikasi teoritis yang berkenaan dengan Kinerja guru

Penelitian ini telah membuktikan bahwa kinerja guru berhubungan dengan beberapa factor internal dan eksternal. Peningkatan kinerja guru akan sebanding dengan peningkatan factor-faktor yang berkaitan. Faktor yang berhubungan dengan kinerja guru adalah berprestasi, disiplin mengajar, dan kemmouan pedagogis. Hal ini sejalan dengan pendapat Hasibuan, mempengaruhi antara lain: (1) sikap mental, (2) disiplin kerja, (3) etika kerja, (4) ketrampilan, (5) Tenang, banya.

Guru dituntut untuk menunjukkan kualitas yang dimilikinya baik dalam bidang pengajaran maupun kegiatan di luar kelas. Namun banyak faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru tersebut yang dapat berasal dari dalam dirinya ataupun dari faktor luar. Faktor luar seperti gaji, sarana prasarana, lingkungan kerja fisik, dan kepemimpinan dipandang faktor yang paling berpengaruh terhadap kinerja guru. Guru merupakan bagian yang paling penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran kepada siswa. Oleh karena itu, peningkatan kinerjanya juga harus didukung, Peningkatan kinerja yang ditunjukkan guru dalam

pembelajaran memberikan efek yang positif terhadap pencapaian tujuan pembelajaran. Tercapainya tujuan pembelajaran tersebut akan berdampak pula terhadap prestasi belajarnya. Hal ini yang akan mewujudkan tercapainya ketuntasan prestasi belajar dari nilai KKM dan harapannya prestasi belajar selanjutnya akan terus meningkat.

## 2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis dalam penelitian ini dapat disikapi oleh semua pihak yang secara langsung maupun tidak secara langsung, dengan focus pada tahapan manajemen kesiswaan, kualifikasi manajemen sarana prasarana, dan standar kinerja guru serta prestasi belajar siswa. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan di sekolah lain tentang penerapan manajemen kesiswaan, manajemen sarana prasarana, dan kinerja guru sehingga menghasilkan peserta didik yang berprestasi.

## C. Saran

### 1. Bagi Kepala Sekolah

Hendaknya kepala sekolah menjadikan model manajemen kesiswaan dan manajemen sarana prasarananya yang optimal dalam meningkatkan mutu pendidikan sehingga dapat dijadikan pijakan dalam penerapan manajemen kesiswaan dan manajemen sarana prasarana di lembaga yang dipimpinnya.

## 2. Bagi Waka Kesiswaan

- a. Bidang manajemen kesiswaan hendaknya selalu menjalin kerjasama dengan pihak lain, yaitu agar dalam pengelolaan manajemen kesiswaan dapat berjalan dengan efektif.
- b. Bidang kesiswaan hendaknya lebih meningkatkan kepekaan terhadap kebutuhan peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya.

## 3. Bagi Waka Sarpras

- a. Bidang sarana prasarana membangun komunikasi yang baik dengan masyarakat yang diharapkan menjadi partner yang baik dan mendukung pencapaian program sekolah
- b. Bidang sarana prasarana diharapkan mengontrol semua sarana prasarana utamanya yang berkaitan untuk menunjang efektivitas pembelajaran disekolah

## 4. Bagi Guru

Kepada guru agar dapat menumbuhkan motivasi berprestasi yang tinggi dan meningkatkan serta menciptakann disiplin kerja dan kompetensi –kompetensi yang baik pula. Kesadaran menumbuhkan motivasi berprestasi. disiplin kerja dan kompetensi-kompetensi tidak hanya dipengaruhi oleh factor luas saja, tetapi yang lebih penting adalah yang berasal dari diri sendiri yakni upaya peningkatan kinerja dan profesinya.

#### 5. Bagi Peneliti

Banyak pengetahuan serta pengalaman baru dilapangan tentang kemampuan mengelola manajemen kesiswaan, mengelola manajemen sarana prasarana dan mengenai kinerja guru di madrasah dalam meingkatkan mutu madrasah.